

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI**

**IMPROVING THE LEARNING OF WRITING DESCRIPTION WITH THE MIND
MAPPING LEARNING METHOD INFORMATION TECHNOLOGY BASED**

¹Ichsan Fauzi Rachman

¹Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

ichsanfauzirachman@unsil.ac.id

ABSTRACT

Based on the observation conducted on students of class VIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar, it was known that the ability to write a descriptive paragraph in the class was still relatively low. The researcher used the result of the observation as motivation to do research. This research was a classroom action research that aimed to improve the ability to write a descriptive paragraph through mind mapping learning method based on information technology in SMPIT Insan Kamil Karanganyar. The study was planned to do in 2 cycles. The subjects were 27 students of class VIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar 2021/2022 school year. Data were collected by using observation, test, document analysis, and interview. The implementation of mind mapping learning method based on information technology is able to improve the ability to write a descriptive paragraph. It is shown from the result of the overall average score and the score of the final test is increased. The average score in cycle I was 71,75 and rose to 80,65 in cycle II).

Keywords: *Mind Mapping, Information Technology, Quality Process, Quality Results*

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa Kelas VIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar, diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa di kelas tersebut masih tergolong rendah. Hasil observasi tersebut dijadikan sebagai motivasi peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf naratif melalui metode pembelajaran mind mapping berbasis teknologi informasi yang diterapkan di kelas VIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar. Penelitian ini direncanakan pelaksanaannya sebanyak 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, analisis dokumen dan wawancara. Penerapan metode pembelajaran mind mapping berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai rata-rata keseluruhan dan nilai tes akhir yang mengalami peningkatan. Pencapaian rata-rata hasil tes siklus I 71,75 meningkat menjadi 80,65 pada siklus ke II.

Kata Kunci: *Peta Pikiran, Teknologi Informasi, Kualitas Proses, Kualitas Hasil*

Submitted	Accepted	Published
March 2 nd 2023	March 20 th 2023	March 25 th 2023

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan dasar yang penting untuk anak sekolah dan harus dikuasai pada masa awal sekolah (Stainthorp, Hughes, 1999: 1). Menurut Calkin (2017) menulis adalah kegiatan kreatif tanpa adanya panduan dan tidak dibatasi dengan batas waktu tertentu. Selain itu Saddhono (2016: 109) mendefinisikan menulis sebagai kegiatan simbol ataupun grafis yang menggambarkan bahasa untuk dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat memahami simbol grafis tersebut.

Siswa di dalam kegiatan menulis tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan, namun diharapkan juga cermat untuk membuat pernyataan, menuangkan ide dalam membuat karangan sehingga menarik untuk dibaca. Siswa di dalam kegiatan menulis juga belajar bagaimana menyusun dan menghubungkan antara kalimat satu dengan yang lain sehingga menjadi karangan utuh. Akan tetapi, kemampuan menulis yang baik tidak akan dapat dikuasai dengan mudah oleh peserta didik termasuk para siswa di Sekolah Menengah Pertama karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks.

Menurut Nurgiyantoro (1988: 270-271) keterampilan menulis lebih sulit dikuasai daripada keterampilan bahasa lainnya, bahkan oleh penutur asli bahasa sekalipun, baik pada tulisan ilmiah maupun non ilmiah. Sulitnya penguasaan keterampilan menulis tersebut disebabkan karena penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan.

Peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran mind mapping berbasis teknologi di dalam pembelajaran menulis di salah satu kelas di SMPIT Insan Kamil Karanganyar, yang diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis deskripsi siswa di dalam kelas tersebut.

Peta pikiran dapat dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif karena dalam membuat peta pikiran (mind mapping) ini diperlukan kemampuan berimajinasi dari pembuatnya. Edward (2009 :64-65) mengatakan bahwa sistem mind mapping mempunyai banyak keunggulan. Keunggulan tersebut di antaranya proses pembuatan mind mapping menyenangkan, karena bukan hanya mengandalkan otak kiri saja namun juga keunikan dari metode inilah yang membuat mudah diingat serta menarik perhatian mata dan otak. Maka karena itu, diharapkan metode peta pikiran (mind mapping) ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Penelitian Syh-Jong Jang (2010) yang berjudul *“The Impact on Incorporating Collaborative Concept Mind Mapping with Coteaching Techniques in Elementary Science Classes”*, didapatkan hasil bahwa perpaduan konsep map untuk mempelajari ilmu pengetahuan (mata pelajaran) dapat meningkatkan kualitas diskusi diantara kelompok, demikian juga pembinaan organisasi yang lebih baik untuk memahami konten.

Penelitian Jones, Ruff, Snyder, Petrich, Koonce (2013) yang berjudul *“The Effects of Mind Mapping Activities on Students' Motivation”*, membuktikan bahwa penerapan peta konsep dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, peneliti berharap metode peta pikiran (mind mapping) akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasan ketika menulis karangan deskripsi. Penerapan metode pembelajaran peta pikiran yang dipadukan dengan penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat membiasakan siswa dalam menggunakan teknologi dalam berbagai pembelajaran yang ada.

Metode peta pikiran (mind mapping) berbasis teknologi informasi tentu akan sangat membantu siswa dalam memanfaatkan potensi kedua belah otaknya. Adanya interaksi yang luar

biasa antara kedua belahan otak dapat memicu kreativitas yang memberikan kemudahan dalam proses menulis. Terbiasanya siswa menggunakan dan mengembangkan potensi kedua otaknya akan dicapai peningkatan beberapa aspek, yaitu konsentrasi, kreativitas, dan pemahaman sehingga siswa dapat mengembangkan tulisannya melalui gambar peta pikiran (*mind mapping*).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas tentang bagaimana meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran mind mapping berbasis teknologi informasi”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi secara langsung yang selanjutnya tahapan- tahapan tersebut dirangkai dalam satu siklus kegiatan.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPIT Insan Kamil Karanganyar. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 27 orang siswa yang terdiri.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes
Teknik ini dilakukan guru untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran sesudah pelaksanaan penelitian. Guru melaksanakan tes dengan cara memberikan tugas menulis deskripsi. Hal itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping dengan program aplikasi prezi deskop.
2. Observasi
Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis deskripsi yang berlangsung di kelas. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung. Observasi terhadap siswa difokuskan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping berbasis teknologi informasi.
3. Analisis Dokumen
Dokumen yang diteliti meliputi catatan lapangan selama proses penelitian, nilai hasil tes menulis sebelum dan sesudah diterapkannya model mind mapping dengan aplikasi prezi, dan nilai hasil pengamatan keaktifan siswa berdasarkan silabus dan RPP.
4. Wawancara
Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti beberapa siswa kelas VIII D SMPIT Insan Kamil Karanganyar.

Teknik Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Pada penelitian ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan triangulasi sumber data. Sedangkan, triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan data yang diperoleh dari wawancara. Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kebenaran data dengan membandingkan dari satu sumber ke sumber lain.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik analisis kritis. Teknik ini mengungkap kelemahan dan kelebihan dalam proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung.

Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menyusun rencana tindakan berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis data dilakukan secara bersama-sama antara guru dan peneliti, sebab penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kerjasama antara peneliti dan guru. Analisis kritis ini mencakup sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan juga ketepatan siswa dalam mengungkapkan isi (materi), kemampuan menyusun organisasi tulisan, kemampuan mengolah kosakata, kemampuan mengembangkan bahasa dalam tulisan dan mampu menggunakan ejaan dan tanda baca.

Indikator Keberhasilan Tindakan

Secara garis besar, indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kualitas proses pembelajaran serta hasil pembelajaran kemampuan menulis deskripsi. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil (Mulyasa, 2005: 101-102). Dilihat dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil jika sebagian besar (75%) siswa mengalami perubahan positif dan output yang bermutu tinggi serta mendapatkan ketuntasan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kualitas proses yang diukur dalam penelitian ini meliputi keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Kualitas hasil penilaian dari kemampuan siswa dalam membuat deskripsi proses dan ketuntasan hasil belajar menulis deskripsi proses. Siswa dikatakan berhasil jika mendapatkan nilai = 75 dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 dinyatakan belum lulus (KKM yang ditetapkan adalah = 75).

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Tindakan

Aspek	Prosentase Target Capaian Siklus Akhir	Cara Mengukur
Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi	Lebih dari 75% siswa memiliki kriteria baik / sangat baik dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi	Diamati saat pembelajaran dan dihitung berdasarkan siswa yang memiliki sikap dengan kriteria baik/ amat baik dari seluruh siswa yang hadir dalam mengikuti pembelajaran menulis.
Kemampuan siswa dalam menulis deskripsi	Nilai rata-rata siswa untuk kemampuan menulis mencapai 75%	Diukur dari nilai rata-rata kemampuan menulis siswa dari 27 siswa yang hadir mengikuti pembelajaran menulis deskripsi

Ketuntasan hasil belajar menulis deskripsi	Lebih dari 75% siswa telah mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Dihitung dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) menulis, yaitu 75
--	---	--

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan proses pengkajian sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir yang dikembangkan oleh Supardi dalam Suharsimi Arikunto (2008: 104). Prosedur penelitian mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan (planning); (b) penerapan tindakan (action); (c) mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation); dan (d) melakukan refleksi. Dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Survei Awal

Berdasarkan kegiatan wawancara dengan siswa dan guru kelas VIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar, serta dari observasi peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Siswa Pasif dan Kurang Fokus Terhadap Pembelajaran yang Berlangsung

Dari hasil pengamatan peneliti pada observasi pratindakan, diperoleh data tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran hanya 52%, lalu tingkat motivasi siswa saat mengikuti pembelajarannya mencapai 59 %, sedangkan tingkat perhatian siswa saat guru menyampaikan materi hanya mencapai 57 %.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang siswa yang diambil secara acak, semuanya menyatakan kesulitan dalam menulis deskripsi. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain disebabkan karena susah menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

2. Pembelajaran Berlangsung Secara Konvensional

Dalam pembelajaran, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada awal pembelajaran, terkesan komunikasi hanya berjalan satu arah, guru sebagai penyampai dan siswa sebagai penerima materi.

Dalam pembelajaran, guru menjelaskan dengan bantuan media papan tulis untuk menuliskan beberapa poin penting pembahasan dengan buku acuan dari buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII karya Atikah Anindyarini dan Sri Ningsih tahun 2008 penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Media yang Digunakan Kurang Menunjang

Dalam pembelajaran kali ini guru hanya menggunakan media papan tulis, spidol, dan materi penunjang dari buku acuan pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Hasil Pembelajaran Siswa Dalam Keterampilan Menulis Deskripsi Kurang Memuaskan

Dalam hal ini, guru menugasi siswa untuk menuliskan paragraf deskripsi dari sebuah teks wawancara. Berdasarkan penilaian, diperoleh 30 % (6 siswa) yang tuntas atau mendapat nilai 75 dan di atas 75, yang ditetapkan sebagai nilai KKM, sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 70 % (14 siswa). Rata-rata nilai siswa pada pembelajaran menulis deskripsi saat survei awal adalah 63. Kriteria penilaian yang digunakan guru adalah penilaian dengan pembobotan tiap komponen yang meliputi isi, organisasi isi, kosakata, pengembangan bahasa, dan mekanika.

Siswa banyak terjebak pada kesalahan-kesalahan ejaan, penulisan bentuk bahasa yang baik dan benar, pengembangan topik yang relevan, penuangan ide ke dalam tulisan, penggunaan huruf kapital serta penulisan kalimat efektif.

Deskripsi Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) analisis dan refleksi.

Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, diperoleh data:

- a. Prosentase keaktifan siswa selama apersepsi, minat dan motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan keaktifan dan perhatian saat guru menyampaikan materi berturut-turut 61%, 67%, dan 69%. Dengan rincian tabel berikut:

Tabel 2. Penilaian Proses aspek keaktifan siswa selama pembelajaran

No.	Pertemuan	Keaktifan siswa selama pembelajaran				
		10-29 (Sangat Kurang)	30-49 (Kurang)	50-69 (Cukup)	70-89 (Baik)	90-100 (Sangat Baik)
1.	I	2 anak	5 anak	10 anak	6 anak	4 anak
2.	II	5 anak	8 anak	5 anak	7 anak	3 anak

Tabel 3. Penilaian Proses pembelajaran aspek minat siswa saat mengikuti pembelajaran

No.	Pertemuan	Minat dan Motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran				
		10-29 (Sangat Kurang)	30-49 (Kurang)	50-69 (Cukup)	70-89 (Baik)	90-100 (Sangat Baik)
1.	I	-	-	17 anak	6 anak	4 anak
2.	II	-	-	17 anak	7 anak	3 anak

Tabel 4. Penilaian proses pembelajaran aspek “perhatian siswa saat guru menyampaikan materi”

No.	Pertemuan	Perhatian siswa saat guru menyampaikan materi				
		10-29 (Sangat Kurang)	30-49 (Kurang)	50-69 (Cukup)	70-89 (Baik)	90-100 (Sangat Baik)
1.	I	-	5 anak	12 anak	6 anak	4 anak
2.	II	-	4 anak	13 anak	7 anak	3 anak

- b. Perolehan nilai pada siklus I ini mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa dari 63 (prasiklus) menjadi 71.75 (siklus I) dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 3. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen isi

No.	Kategori (rentang)	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (27-30)	3	11,11 %
2	Cukup-Baik (22-26)	8	29,62 %
3	Sedang-cukup (17-21)	12	44,44 %

4	Sangat-kurang (13-16)	4	14,81 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 4. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen organisasi

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (18-20)	7	25,92 %
2	Cukup-Baik (14-17)	18	66,67 %
3	Sedang-cukup (10-13)	2	7,4 %
4	Sangat-kurang (6-9)	-	-
Jumlah		27	100 %

Tabel 5. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen kosakata

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (18-20)	11	40,74 %
2	Cukup-Baik (14-17)	13	48,14 %
3	Sedang-cukup (10-13)	3	11,11 %
4	Sangat-kurang (6-9)	-	-
Jumlah		27	100 %

Tabel 6. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen pengembangan bahasa

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (22-25)	-	-
2	Cukup-Baik (18-21)	13	48,14 %
3	Sedang-cukup (11-17)	10	37,03 %
4	Sangat-kurang (5-10)	4	14,81 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 7. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen mekanika

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (5)	3	11,11 %
2	Cukup-Baik (4)	7	25,92 %
3	Sedang-cukup (3)	10	37,07 %
4	Sangat-kurang (2)	7	25,92 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 8. Deskripsi ketuntasan hasil akhir hasil menulis deskripsi

No.	Interval nilai	Frekuensi	Presentase
1	0-74 (Tidak Tuntas)	18	66,67 %
2	75-100 (Tuntas)	9	33,33 %
Jumlah		27	100 %

Prosentase keaktifan siswa selama apersepsi, minat dan motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan keaktifan dan perhatian saat guru menyampaikan materi berturut-turut adalah 61%, 67%, dan 69%. Perolehan nilai pada siklus I ini mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa menjadi 71.75. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode peta pikiran (mind mapping) dengan menggunakan aplikasi prezi desktop siklus I belum berhasil. Beberapa kelemahan yang dimiliki oleh guru selaku kolabulator dalam kegiatan tindakan ini, yaitu:

- a. Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga beberapa siswa masih ragu-ragu untuk mengutarakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- b. Guru kurang tegas terhadap siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang ramai sendiri saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Beberapa siswa masih sibuk melakukan aktivitasnya sendiri bahkan ada juga yang mengantuk saat guru menyampaikan materi.
- d. Guru kurang bisa mengelola waktu pelajaran dengan baik, terutama pada saat siswa membuat gambar mind mapping dan saat menulis deskripsi.
- e. Masih banyaknya karangan siswa yang belum mencapai batas minimal ketuntasan hasil belajar atau masih mendapat nilai di bawah 70. Hal tersebut disebabkan masih banyaknya kesalahan yang terdapat pada karangan siswa.
- f. Guru tidak banyak memberikan balikan atau penguatan. Hal ini menyebabkan siswa tidak mengetahui kekurangan-kekurangan dalam deskripsi yang dibuatnya.

Dari keadaan tersebut, refleksi pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- a. Guru sebaiknya lebih aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa menjadi aktif dan nyaman dalam menerima pelajaran.
- b. Untuk memotivasi agar siswa aktif dalam pembelajaran sebaiknya guru memberikan reward atau penghargaan untuk siswa yang bertanya, menjawab, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Reward dapat berupa pujian atau tambahan nilai.
- c. Guru sebaiknya memindah tempat duduk siswa yang ramai agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Guru juga harus memberikan teguran secara tegas kepada siswa yang tidak memperhatikan, misalnya siswa yang asyik berbicara sendiri dan membuat gaduh suasana pembelajaran di kelas.
- d. Guru mengingatkan siswa mengenai waktu pelajaran dan tugas yang harus diselesaikan dengan tepat waktu.
- e. Guru perlu memperjelas lagi perbedaan tulisan deskripsi dengan tulisan lainnya serta karakteristik tulisan deskripsi itu sendiri.

Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus kedua, penggunaan metode pembelajaran mind mapping berbasis teknologi informasi yang diterapkan mengalami peningkatan dimana siswa mulai terbiasa menggunakan aplikasi prezi desktop di dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran mind mapping, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Adapun hasil observasi untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Presentase keaktifan siswa selama apersepsi, minat dan motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan keaktifan dan perhatian saat guru menyampaikan materi berturut-turut 75 %, 78 %, dan 80 %. Dengan rincian tabel berikut:

Tabel 9. Penilaian Proses aspek “keaktifan siswa selama pembelajaran”

No.	Pertemuan	Keaktifan siswa selama pembelajaran				
		10-29 (Sangat Kurang)	30-49 (Kurang)	50-69 (Cukup)	70-89 (Baik)	90-100 (Sangat Baik)
1.	I	-	2 anak	3 anak	18 anak	4 anak
2.	II	-	3 anak	1 anak	20 anak	3 anak

Tabel 10. Penilaian Proses pembelajaran aspek “minat siswa saat mengikuti pembelajaran”

No.	Pertemuan	Minat dan Motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran				
		10-29 (Sangat Kurang)	30-49 (Kurang)	50-69 (Cukup)	70-89 (Baik)	90-100 (Sangat Baik)
1.	I	-	-	5 anak	15 anak	7 anak
2.	II	-	-	5 anak	16 anak	6 anak

Tabel 11. Penilaian proses pembelajaran aspek “perhatian siswa saat guru menyampaikan materi”

No.	Pertemuan	Perhatian siswa saat guru menyampaikan materi				
		10-29 (Sangat Kurang)	30-49 (Kurang)	50-69 (Cukup)	70-89 (Baik)	90-100 (Sangat Baik)
1.	I	-	1 anak	14 anak	8 anak	4 anak
2.	II	-	-	15 anak	8 anak	4 anak

- b. Perolehan nilai pada siklus II ini mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa dari 71,75 (siklus I) menjadi 80,65 (siklus II) dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 12. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen isi

No.	Kategori (rentang)	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (27-30)	6	11,11%
2	Cukup-Baik (22-26)	14	51,85 %
3	Sedang-cukup (17-21)	7	25,92 %
4	Sangat-kurang (13-16)	-	-
Jumlah		27	100 %

Tabel 13. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen organisasi

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (18-20)	10	37,07 %
2	Cukup-Baik (14-17)	15	55,55 %
3	Sedang-cukup (10-13)	2	7,40 %
4	Sangat-kurang (6-9)	-	-
Jumlah		27	100 %

Tabel 14. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen kosakata

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (18-20)	12	44,44 %
2	Cukup-Baik (14-17)	15	55,56 %
3	Sedang-cukup (10-13)	-	-

4	Sangat-kurang (6-9)	-	-
Jumlah		27	100 %

Tabel 15. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen pengembangan bahasa

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (22-25)	6	22,22 %
2	Cukup-Baik (18-21)	21	77,78 %
3	Sedang-cukup (11-17)	-	-
4	Sangat-kurang (5-10)	-	-
Jumlah		27	100 %

Tabel 16. Penilaian nilai hasil menulis deskripsi berdasarkan komponen mekanika

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik – Sempurna (5)	3	11,11 %
2	Cukup-Baik (4)	4	14,81 %
3	Sedang-cukup (3)	21	77,78 %
4	Sangat-kurang (2)	-	-
Jumlah		27	100 %

Tabel 17. Deskripsi ketuntasan hasil akhir hasil menulis deskripsi

No.	Interval nilai	Frekuensi	Presentase
1	0-74 (Tidak Tuntas)	2	7,40 %
2	75-100 (Tuntas)	25	92,59 %
Jumlah		27	100 %

Presentase keaktifan, minat dan motivasi, dan keaktifan dan perhatian saat guru menyampaikan materi berturut-turut adalah 75 %, 78 %, dan 80 %. Nilai yang diperoleh siswa pada siklus II telah menunjukkan perubahan yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata kelas mencapai 80,65 dengan prosentase ketuntasan 92,59%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode mind mapping berbasis teknologi informasi pada siklus II ini sudah berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil.

Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Dari hasil pengamatan peneliti dari siklus I dan siklus II, dapat diungkapkan bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi melalui metode peta pikiran (mind mapping) dengan program aplikasi prezi desktop mengalami peningkatan

Tabel 18. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

No.	Aspek	Prosentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa Aktif Selama apresepsi	61%	75 %
2.	Siswa berminat dan bermotivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran	67 %	78 %
3.	Siswa aktif dan memperhatikan	69 %	80 %

penjelasan materi dari guru			
4.	Kemampuan siswa dalam menulis deskripsi	33,33 % (dengan rata-rata 71.75)	92,59 % (dengan rata-rata 80.65)

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan metode mind mapping adalah pencapaian nilai kompetensi menulis deskripsi yang meningkat secara hasil dan kualitas. Dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan metode peta pikiran (mind mapping) maka hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas VIIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar juga meningkat. Peningkatan dapat dilihat dari nilai hasil kemampuan menulis deskripsi yang diperoleh siswa pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II.

Dari hasil pelaksanaan siklus dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM =75 mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa pada kondisi pratindakan adalah 63 dengan perbandingan dari 27 siswa hanya 9 yang tuntas dengan nilai di atas 75. Pada siklus I mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa menjadi 71,75 namun masih dalam jumlah siswa yang mencapai nilai di atas 75 hanya 9 siswa dari 27 anak.

Pada akhir pelaksanaan siklus II nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa adalah 80,65 dengan rincian 26 siswa mendapat nilai di atas 75 (96 %). Peningkatan tersebut membuktikan bahwa metode peta pikiran (mind mapping) dapat membantu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas VIIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIIID SMPIT Insan Kamil Karanganyar adalah dengan menggunakan metode peta pikiran (mind mapping) berbasis teknologi informasi.

Metode mind mapping dapat memudahkan siswa dalam menuangkan pikiran/gagasannya ke dalam bentuk karangan deskripsi. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dan tersistematis dalam menulis deskripsi dengan menggunakan metode mind mapping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dipaparkan dalam bagian hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran mind mapping berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada aspek. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai rata-rata keseluruhan dan nilai tes akhir yang mengalami peningkatan, dari pencapaian rata-rata hasil tes siklus I 71,75 meningkat menjadi 80,25 pada siklus ke-2.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmedi, Muchsin. 1988. Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Aram, D. 2010. "Writing with Young Children A Comparasion Of Paternal and Maternal Guidance". *Journal of Research in Reading*. ISSN 0141-042. Vol. 3(I): 4-19.
- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono, Supardi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
- Badudu J.S. 1985. Membina Bahasa Indonesia Baku. Bandung: Pustaka Prima.
- Baxter, A. 1997. Evaluating Your Students. Handbooks for Teacher. London: Richmond Publishing.
- Beard, R. dan Burrell, A. 2009. Investigating Narrative Writing by 9-11 Years Olds”, *Journal of Research in Reading*, ISSN 0141-042. Vol.33 (I): 77-93.
- Bitchener, J. dan Knoch, U. 2010. “Raising then Linguistics Accuracy Level of Advanced L2 Writer with Written Corrective Feedback”. *Journal of Second Language Writing*. Vol. 19 (4): 207-217.
- Brown, H.D. 2001. Principles of Language Learning and Teaching. Fourth Edition, San Francisco State University: by Addison Wesley Longman Inc.
- Buzan, Tony. 2008. Mind Map untuk Anak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burn, P.C. 1996. Teaching Reading in Today’s Elementary School. Boston: Houghton Mafflin Co.
- Byrne, Donn. 1995. Teaching Writing Skill. Longman London And New York.
- Calderon, M. dan Hertz-Lazarowitz, R. 1998. “Effects of Bilingual Cooperative Integrated Reading and Composition On Students Making the ”Elementary School *Journal*. Vol. 99 (2): 153.
- Chaplin, S.P. 2000. Kamus lengkap Psikologi (Terjemahan Katini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Charles, W.K. Farmer, J.A., and Wolf, P.M. 1991. Instructional Design: Implication from Cognitive Science. USA: Allyn and Bacon.
- Darmuki, Agus, Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017) Evaluating Information-processing-based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. Vol 8 (1): 45.
- Dick, W. And Carey, L. 1986. The Systematic Design of Instruction United States Of America: Herper Collins Publisher
- Edward, Carline. 2009. Mind Map untuk Anak Sehat dan Cerdas. Yogyakarta: Sakti
- Finoza, Lamuddin. 2002. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Genesse, F. and Upshur, J.A. (1997) Classroom-Based Evaluation in Second Language Education Cambridge: Cambridge University Press.
- Heaton, J.B. 1998. Writing English Language Test. Singapore: Longman Group Limited.
- Heinic, R., Molenda, M., Russell, J.D., & Smaldino S.E. (2005). Instructional Technology and Media for Learning, Eight Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Hughes, A. 1997. Testing for Language Teachers. Cambridge: Cambridge University Press
- Ingec, S.K. (2009). “Analysing Concept Maps as an Assessment Tool in Teaching Physics and Comparison with the Achievement Tests”. *International Journal of Science Education*. Vol. 31 (14): 1897-1915
- Keraf, Gorys. 2002. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kobayashi, H dan Rinner, C. 2002. "High School Student Perceptions Of First Language Literacy Instructions : Implications for Second Language". *Journal of Second Language Writing*. Vol. 11 (I): 91
- Lado, R. 1977. *Language Teaching*. Hongkong: Longman.
- Langan, J. 2001. *English Skill Sevent Edition*. Singapore: By Mc Grow – Hill Book Co.
- Larsen, D.F. 2000. *Techniques Principles in Language Teaching*. Second Edition. Oxford: Oxford University Press
- Lyn, D.E. 1998. Children's Problem Posing Within Formal and Informal Cntex. *Journal for Research in Mathematics Education*
- MacCrimon, J. 1984. *Writing With a Purpose*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Morisson, G. R.; Ross, S.M., dan Kemp, J.E.2001. *Designing effective Instruction: Third Edition*. Wiley Education: John Wileyand Sons, Inc
- Muijs, Daniel, dkk. 2008. *Effective Teaching. Evidence and practice Second Edition*. London: Published by Sage Publication Ltd..(Diterjemahkan oleh Helly Prajitr Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhsin, Muh. Arief, Ika Sastrawati. Pengaruh Teacher Feedback Terhadap Kemampuan Murid Dalam Pembelajaran Writing. Vol 3 (2): 159
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Nesbit, C.R. dan Rogers, C.A. (1997). "Using cooperatif learning to improve reading and writing in science". *Reading & Writing Quarterly*; Jan-Mar1997, Vol. 13 Issue I, p53, 18p,
- Novak, J.D dan Gowin, D.B. 1996 *Learning How To Learn* New York: Cambridge University Press.
- Nurdiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Richards, J.C., and Rogers, Th. S. 2001. *Approaches and Methoads in Language Teaching*. Second Edition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Saddhono, Kundharu. The argumentative writing skill with multicultural awareness in Indonesian language, Vol 72 (4):69.
- Silberman, M.L.1996. *Active Learning: 101 Staregies to teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon (Edisi terjemhan, et al. 2002). Yogyakarta: YAPPENDIS
- Slavin, E.R. 1995. *Cooperative Learning*. Boston, London, Toronto, Sydney, Tokyo, Singapore: Allyn and Bacon Inc.
- Stainthorp R., Hughes D, (1999). *Learning from Children Who Read at Early Age*. New York: Routledge
- Steven, R. L. 2003. "Student Team Reading and Writing: A Cooperative Learning Approach to Middle Schools Literacy Instruction", *Educational Research & Evaluation*. Vol. 9 (I): 137.